

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah secara gratis kepada semua masyarakat di Indonesia. Program pelayanan kesehatan ini merupakan bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) dan lebih ditujukan untuk semua ibu hamil, bayi dan anak Balita di seluruh Indonesia. Posyandu memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu masyarakat untuk memantau kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang anak dari usia 0 hingga 5 tahun. Dalam pelaksanaannya, posyandu memiliki berbagai program kegiatan pelayanan kesehatan anak seperti menimbang berat badan, tinggi badan, lingkar kepala serta memantau perkembangan fisik anak setiap bulannya, lalu memberikan imunisasi dan vitamin dalam rangka menghindari berbagai gejala penyakit yang dapat menyerang anak serta memberikan layanan konsultasi dan informasi mengenai kesehatan pada anak. Selain itu, pada ibu hamil dimulai dari awal kehamilan diberikan layanan berupa penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan tekanan darah serta pemantauan fisik ibu dari awal kehamilan hingga pasca melahirkan, kemudian adanya konsultasi dan penyuluhan mengenai nutrisi yang harus dipenuhi dan juga cara-cara penanganan yang dibutuhkan dari semasa hamil sampai pasca melahirkan. Semua proses pelayanan tersebut dicatat dalam laporan dan buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

Pelayanan posyandu tersebar di seluruh daerah, salah satunya posyandu jorong Baso yang terletak di daerah kabupaten Agam dan pelayanan ini dilakukan setiap sekali sebulan. Namun pada proses yang berjalan saat ini, pelayanan posyandu di jorong Baso masih dilakukan secara manual atau belum terkomputerisasi diantaranya pendaftaran ibu hamil dan anak yang baru lahir, pencatatan laporan kesehatan ibu dan anak yang masih berupa kertas atau laporan kohort dan buku kesehatan ibu dan anak (KIA), serta pemberitahuan jadwal pelaksanaan kegiatan posyandu yang masih bersifat pengumuman manual melalui pengeras suara atau melalui mulut kemulut dalam pelaksanaannya. Proses ini

menjadi tidak efektif dan tidak efisien untuk sebuah pelayanan kesehatan dimasyarakat, dikarenakan adanya kendala yang sering terjadi seperti peserta yang lupa membawa ataupun kehilangan buku KIA, sehingga hal itu dapat menghambat pencatatan laporan dari kader ke bidan posyandu yang menjadi tidak sesuai atau tidak lengkap. Lalu adanya beberapa peserta yang sering lupa atau tidak tahu dengan jadwal kegiatan posyandu serta informasi yang kurang tersalurkan dengan baik kepada peserta posyandu. Dari permasalahan yang terjadi pada pengelolaan pelayanan posyandu di jorong Baso, maka dibutuhkan solusi yang dapat membantu serta memudahkan semua pihak terkait seperti peserta ibu, kader yandu, dan petugas kesehatan dalam mengikuti kegiatan posyandu. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian mengenai rancangan sistem informasi pengelolaan pelayanan posyandu.

Untuk mendukung penelitian ini, penulis melakukan studi literatur dari berbagai sumber referensi penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nur'Azizah (2011) dengan judul "Pengembangan Aplikasi Pos Yandu Berbasis *Web* (studi kasus: posyandu Cempaka II Kelurahan Baranang Siang Kota Bogor)". Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan aplikasi sistem informasi posyandu dengan berbasis *web* yang dapat dimanfaatkan oleh penyelenggara posyandu, sehingga dapat memudahkan dalam proses pengolahan, pencarian dan pelaporan data kegiatan posyandu Cempaka II.

Selain itu, juga ada penelitian yang dilakukan oleh Andriyan Dwi Putra dkk (2022) dengan judul "Sistem Informasi Posyandu Dusun Pelemgede Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul". Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi posyandu yang dapat membantu pemerintah dusun dalam melakukan pencatatan dan pemantauan kesehatan ibu dan anak yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan maupun kelalaian. Hasil *output* sistem informasi ini berupa data penduduk, data anak, data ibu hamil, data pemeriksaan, dan data imunisasi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fitriyah Kamilah dan Anita Ratnasari (2020) dengan judul "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis *Web* (Studi Kasus: Posyandu Mandala 2)". Penelitian ini bertujuan

menghasilkan rancangan sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah kader posyandu dengan peserta posyandu dalam menerima informasi serta mempermudah peserta posyandu atau orang tua dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak.

Berdasarkan permasalahan dan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Pelayanan Posyandu Berbasis Web Pada Jorong Baso di Kabupaten Agam”** sebagai solusi yang cocok untuk mengatasi permasalahan pada pelayanan posyandu di jorong Baso guna meningkatkan pelayanan agar lebih efektif dan efisien dalam proses pelaksanaannya. Aplikasi dirancang dengan berbasis *web* sesuai dengan analisa dari kebutuhan fungsional dan aktor yang berperan pada posyandu di jorong Baso kabupaten Agam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pelayanan posyandu berbasis *web* pada jorong Baso di Kabupaten Agam.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian tugas akhir ini dibatasi pada hal berikut:

1. Objek kajian dari penelitian ini adalah posyandu yang ada di jorong Baso.
2. Aplikasi posyandu yang dibangun mencakup pengelolaan pelayanan posyandu seperti proses pendaftaran peserta posyandu, pencatatan laporan kegiatan posyandu, dan informasi jadwal kegiatan posyandu di daerah jorong Baso.
3. Sistem yang dibangun adalah aplikasi berbasis *web* dengan menggunakan *framework* Laravel dan *database* MYSQL.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *waterfall*, dimulai dari tahap analisa kebutuhan sampai dengan tahap implementasi dan pengujian.
5. Pengguna aplikasi yang terlibat ada 4 yaitu peserta posyandu, kader yandu, bidan dan poli KIA puskesmas yang berperan sebagai admin.

6. Aplikasi hanya bisa diakses melalui *web*, dimana setiap aktor harus melakukan *login* terlebih dahulu.
7. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*, yaitu metode yang berfokus pada pemeriksaan kesesuaian fungsional yang sudah dirancang pada aplikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan pelayanan kesehatan pada posyandu jorong Baso dengan berbasis *web* yang dapat memberikan kemudahan bagi kader yandu, tenaga kesehatan dan peserta posyandu dalam melakukan kegiatannya. Selain itu, sistem pelayanan posyandu ini dirancang dan dibangun berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sehingga dapat memberikan efektifitas dan efisiensi dalam proses kegiatan posyandu dari mulai pendaftaran peserta, penjadwalan kegiatan, pencatatan laporan hasil kegiatan yang saat ini masih ditulis kertas dan perekapan seluruh laporan kegiatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi enam (6) bab, diantaranya yaitu :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dan informasi pendukung yang relevan berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan digunakan dalam penelitian dan *flowchart* penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN MODEL SPK

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti *Business Process Model Notation (BPMN)*, *use case diagram*, *scenario diagram*, *sequence diagram*, *class analysis*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, *class diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN HASIL

Bab ini berisi pengimplementasian aplikasi kedalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan yang telah di tentukan sebelumnya, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan secara keseluruhan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan disertakan dengan saran yang diberikan untuk pengembangan sistem kedepannya.

